BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi santri PPM. Al-Jihad Surabaya terhadap program dakwah Yuk Kita Sholawatan (YKS) di TV9 dan Padange Ati (PA) di JTV terdapat dua persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.
   a. Persepsi positif, sebagian santri PPM. Al-Jihad Surabaya cenderung menyetujui dengan adanya tayangan Yuk Kita Sholawatan dan Padange Ati karena acaranya bagus dan mereka mendukung dengan adanya acara-acara religi tersebut, pemirsa merasa puas dengan adanya kedua program tersebut, baik itu dari format acaranya yang kreatif, unik dan inovatif, cara penyampaiannya yang santai, mudah dipahami dan adanya sesi tanya jawab, serta diselingi humor dari host, narasumber, dan drama religi dari oleh pengisi acara YKS. Pesan dakwah yang terkandung didalamnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Persepsi negatif, pada acara Yuk Kita Sholawatan sebagaian santri PPM. Al-Jihad Surabaya kurang puas karena terlalu banyak *guyonan* sehingga timbul rasa bosan pada diri audiens. Sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk acara Padange Ati JTV sebagian juga kurang puas dengan sesi tanya jawab yang model settingan karena bagi audiens lain yang ingin bertanya tidak bisa tersampaikan, selain itu pemirsa juga kurang puas dengan jam tayangnya, karena waktunya menjelang maghrib hingga *ba'da* maghrib sehingga untuk pemirsa yang melaksanakan ibdah sholat maghrib tidak dapat mengikuti acara secara keseluruhan karena waktunya terpotong oleh sholat magrib.

2. Komparasi dari kedua program dakwah Yuk Kita Sholawatan (YKS) di TV9 dan Padange Ati (PA) di JTV.
   a. Persamaan, kedua program tersebut sama-sama program dakwah dalam bentuk talkshow namun talkshow pada acara YKS model majelisan dan menarik untuk diikuti, santai, penuh humor serta mengandung pesan dakwah dan sholawat.
   b. Perbedaan, YKS acara sholwatan yang diselingi tausiyah sedangkan PA merupakan acara tausiyah tapi diselingi sholawat.

B. Saran

1. Bagi stasiun televisi TV9 dan JTV, diharapkan agar lebih meningkatkan serta memaksimalkan program dakwah pada tayangan Yuk Kita Sholawatan (YKS) dan Padange Ati (PA), sebagaimana persepsi negatif dari santri al-Jihad. Mengenai guyonan pada tayangan YKS agar sedikit dikurangi supaya tidak terlalu *over* karena dikhawtirkan lama-lama audien merasa bosan. Untuk tayangan PA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hendaknya sesi tanya jawab bukan hasil settingan tetapi, pertanyaan itu murni memang benar-benar audien ingin bertanya, selain itu pada jam tayang kalau bisa lebih dimajukan agar tidak terpotong dengan waktu sholat maghrib misalnya pada pukul 16.00-16.30/ jam 06.30-17.00.

2. Bagi pemirsa/audien sebagai sasaran dakwah, harus mampu bertindak selektif dalam memilih program acara, terutama pada acara yang bermanfaat dalam kehidupan di dunia dan akhirat.
3. Rekomendasi untuk peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini dengan membahas tentang studi komparatif program religi di TV9 dan JTV edisi Ramadhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id